

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak usia 8-10 tahun SD Adabiah Kota Padang, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata indeks debris sebelum mengunyah buah semangka adalah 1,195 dan rata-rata indeks debris setelah mengunyah buah semangka 0,682
2. Rata-rata indeks debris sebelum mengunyah buah melon adalah 1,243 dan rata-rata indeks debris setelah mengunyah buah melon 0,508
3. Selisih rata-rata indeks debris sebelum dan sesudah mengunyah buah semangka mengalami penurunan secara signifikan yaitu sebesar 0,543 dengan nilai $p=0,000$, sehingga buah semangka memiliki *self cleansing effect* terhadap indeks debris seseorang.
4. Selisih rata-rata indeks debris sebelum dan sesudah mengunyah buah melon mengalami penurunan secara signifikan yaitu sebesar 0,735 dengan nilai $p=0,000$, sehingga buah melon memiliki *self cleansing effect* terhadap indeks debris seseorang.
5. Mengunyah buah melon lebih efektif dari pada mengunyah buah semangka sebagai *self cleansing effect* terhadap penurunan indeks debris dengan nilai $p=0,00$

7.2 Saran

Dari Penelitian ini, penulis memberikan saran berupa :

1. Bagi institusi kesehatan adanya partisipasi dari tenaga kesehatan di puskesmas dalam program promosi kesehatan gigi dan mulut mengenai konsumsi buah yang berair dan berserat dapat menurunkan indeks debris dan mencegah terjadinya karies.
2. Perlu dianjurkan kepada masyarakat untuk mengkonsumsi buah semangka dan melon dalam upaya meningkatkan kebersihan gigi dan mulut.
3. Bagi pihak sekolah UKGS yang ada ataupun yang akan diprogramkan agar memanfaatkan buah semangka dan melon untuk dikonsumsi dalam menurunkan prevalensi karies.
4. Dianjurkan kepada pihak sekolah untuk menyediakan alternatif jajanan buah potong yang memiliki serat dan air yang tinggi sehingga anak mudah mendapatkannya disekolah.

